

foam sesuai dengan keadaan kasus yang datang pada waktu itu. Selain itu konselor juga mempelajari kasus-kasus kekerasan yang ada. Dalam menerima dan melayani klien, tentunya konselor dituntut untuk menguasai keterampilan komunikasi konseling. Oleh karena itu konselor dengan bekal keterampilan yang telah diajarkan dalam mata kuliah K3 di bangku kuliah pada semester IV Lalu, dan juga belajar dari para konselor di PPT Jatim yang sedang menghadapi klien. Dari situlah konselor tertarik untuk mengembangkan keterampilan-keterampilan konseling.

3. Deskripsi klien

Klien adalah mahasiswa BKI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya, semester tiga. Akan mengikuti pelatihan *reframing*, untuk meningkatkan keterampilan komunikasi konseling yang meliputi pembukaan, penerimaan, pengulangan pernyataan konseli, mendengarkan, mengamati, menanggapi, klarifikasi, pemantulan perasaan, pemantulan makna, pemusatan, penstrukturan, pengarahan, penguatan, nasehat, penolakan, ringkasan, konfrontasi, penghentian, mempengaruhi: tindakan untuk kepentingan konseli.

Pelatihan tersebut, diikuti satu kelas 30 mahasiswa. Mahasiswa tersebut merupakan mahasiswa pilihan, yakni PBSB (Peserta Beasiswa Santri Berprestasi). Mahasiswa tersebut, sudah mengikuti pelatihan *Hipnoterapy* {*Certified Hypnotist (CH) Student Manual*} yang diselenggarakan salah satu tempat pelatihan. Hal ini, sangat mendukung keahliannya kelak dibidang konseling.

beracuan pada sisi individu secara integrasi, bukan hanya satu aspek semata.

- 2) Faktor kebutuhan mahasiswa yaitu, sebagai calon konselor yang takut dengan masa depan kelak menjadi konselor yang belum bisa memecahkan permasalahan konseli. Dengan adanya buku paket *reframing*, klien bisa meminimalisir hal tersebut dan menjadikan motivasi kepada klien untuk terus belajar dan berlai. Serta diharapkan paket *reframing* bisa meningkatkan keterampilan komunikasi konseling yang sudah ia pelajari.
- 3) Faktor tujuan penelitian, pada dasarnya tujuan penelitian ini adalah menghasilkan paket pengembangan keterampilan konseling bagi mahasiswa BKI melalui pelatihan peningkatan keterampilan komunikasi konseling melalui *reframing* yang memiliki spesifikasi khusus dengan harapan dapat memberikan model dan perspektif bimbingan yang terintegrasi dalam perkuliahan.

Atas dasar tiga alasan ini, Fakultas Dakwah Jurusan BKI dipilih untuk menjadi tempat penelitian sebagaimana keberadaannya yang memiliki tujuan dan karakteristik sebagaimana yang telah dikemukakan di atas.

Adapun tahap pelaksanaan pelatihan yang disebutkan diawal tadi, akan diuraikan dibawah ini:

saya mencoba mencari penyebab ia menangis. Adapun percakapan konseling ada pada lampiran III.

- Peneliti, juga mencoba melakukan keterampilan konseling dengan salah satu mahasiswa lain. Mahasiswa tersebut, bernama Jadul. Peneliti memilih menjadi konseli, dan Jadul sebagai konselor. Baru memulai percakapan, konselor sudah gerogi dan berkeringat.
- Menurut salah satu dari mahasiswa, mengatakan masih sedikit kurang jelas mengenai tahapan keterampilan komunikasi konseling yang dilakukan ketika melakukan proses konseling.

Jika dirumuskan, permasalahan yang diperoleh melalui need assement yaitu:

- 1) Kurang percaya diri
- 2) Kebimbangan masalah profesi konselor masa depan
- 3) Menemukan masalah
- 4) Belum bisa memotivasi klien
- 5) Belum bisa Menasehati klien
- 6) Belum bisa memberikan solusi
- 7) Masih sering terbawa suasana perasaan konseli
- 8) Merasa kuran berwibawa
- 9) Takut mengecewakan
- 10) Mengkondisikan suasana hati klien

- Vidio kedua: “HHN” menceritakan tentang setiap orang memiliki masalah di setiap waktu, setiap hari, setiap jam, setiap detik. Dan kuncinya adalah HHN (Hadapi, Hayati, Nikmati), karena sesungguhnya setelah kesulitan pasti menemukan dua kemudahan. Seperti yang dicerikan peran vidio tersebut, seorang penunggang kuda yang dikejar oleh sekelompok penunggang kuda lain di bukit batu, terdiri dari tebing-tebing tinggi dan jurang yang curam sekelilingnya. Penunggang tersebut lari dan terus berlari, suatu ketika ia berada pada suatu tebing tanpa ada perlintasan ke tebing lain. Akhirnya ia memberanikan diri untuk tetap menghadapi, selanjutnya ia menhayati bahwasannya ia bisa melewati jurang yang sangat dalam dan ketika sudah melompat, ia pun terlihat menikmati ketika menyeberang jurang. Sesampai di seberang jurang, ia pun bisa bertemu dengan keluarganya juga.
- Vidio ketiga: “Nemo Kejaring” mengajarkan bahwa persahabatan membutuhkan pengorbanan, dan hal itu harus didukung dengan peran orang tua. Nemo adalah seekor ikan, yang baru saja bertemu dengan ayahnya. Ketika itu, ada penjaringan ikan, salah satu teman Nemo masuk jaring. Nemo memutuskan untuk masuk ke dalam jaring, karena lubang jaring lebih besar dari badan Nemo, dan ayahnya masih saya takut jika kehilangan anaknya tersebut. Nemo meyakinkan jika ia bisa melakukannya, dan segera masuk untuk menemui temannya. Nemo mengatakan

pada temannya, untuk menyuruh semua ikan yang dijaring, berenang ke arah bawah. Ayah Nemo juga menkomando dan akhirnya jaringan itu lepas dan semua bisa keluar dari jaringannya.

Setelah melihat video, penulis menceritakan berbagai pengalaman yang sudah di didapati peneliti. Peneliti menceritakan bahwa pernah mengikuti organisasi HMS, dan melakukan terapi ke Madura, Kupang Krajan dll. Perjalanan peneliti yang menentang keputusan orang tua, dan akhirnya memutuskan untuk menikah diusia yang cukup mudah. Tidak bisa melanjutkan perkuliahan, sementara cuti. Kembali lagi untuk kuliah, dan sangat sedih ketika semua kesempatan itu hilang dari pandangan peneliti. Peneliti juga mengatakan, untuk mengambil manfaat dari cerita tersebut yaitu lebih memanfaatkan waktu lebih baik lagi, mengingat teman-teman kuliah disini jauh dari orang tua, dan pasti orang yang bermanfaat, minimal ada perubahan positif setelah belajar di UINSA.

4) Pemberian materi

Adapun materi yang diberikan peneliti ialah paket reframing, sebelum membaca buku paket. Peneliti perlihatkan video ke empat yang berisi tentang materi. Video tersebut berisi tentang aplikasi *reframing* dalam kehidupan sehari-hari. Adapun tokoh video tersebut

